

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan mengalami bencana alam. Bencana alam yang sering terjadi yaitu gempa bumi, banjir, tanah longsor dan tsunami. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Indonesia dan perilaku manusia yang kurang peduli terhadap lingkungan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat telah terjadi 2.175 kejadian bencana di Indonesia.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis yang dicapai melalui proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan lepas dari lingkungan pendidikan. Hubungan antara proses pendidikan dan lingkungan pendidikan sangat kental. Arif Rohman (2009: 195) berpendapat bahwa hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ilmu ekologi dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah bencana alam.

Kota Cilacap merupakan kota yang terletak dekat dengan bibir pantai. Berbagai macam jenis bencana yang mungkin terjadi diantaranya yaitu tsunami, air rob, kekeringan dan gempa bumi. Sewaktu-waktu bencana tersebut bisa terjadi dimanapun dan kapanpun, sehingga warga cilacap harus

selalu waspada dengan datangnya bencana sewaktu-waku.

Mengetahui kondisi Kota Cilacap yang rawan mengalami bencana, maka masyarakat Kota Cilacap harus selalu siap siaga untuk mengantisipasi datangnya bencana alam yang tidak diduga-duga. Semua pihak harus saling mengingatkan dan memberikan wawasan tentang mitigasi bencana. Menurut PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, menyatakan bahwa Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Pelaksanaan program mitigasi bencana dapat diterapkan sejak dini khususnya pada jenjang pendidikan. Dengan adanya program mitigasi bencana pada jenjang pendidikan diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami tentang macam-macam bencana alam dan resiko yang ditimbulkan. Secara tidak langsung maka pengetahuan siswa akan bencana alam akan meningkat.

Program mitigasi bencana ini telah diterapkan oleh beberapa sekolah dasar di Kota Cilacap melalui proses pembelajaran. Program mitigasi bencana adalah suatu tindakan untuk mengurangi dampak dari suatu bencana yang dapat dilakukan sebelum bencana itu terjadi. Program mitigasi bencana pada pembelajaran perlu dikembangkan mulai tingkat pendidikan dasar untuk membangun budaya keselamatan dan kesiapsiagaan untuk siswa dan generasi muda. Melalui program mitigasi bencana pada pembelajaran, siswa dapat memahami lebih mendalam tentang materi mitigasi bencana.

Melihat Kota Cilacap yang memiliki potensi bencana yang akan terjadi dan tuntutan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) pada tahun 2018 yang mewajibkan sekolah untuk membekali siswa pendidikan mitigasi bencana, maka program mitigasi bencana tersebut sangat perlu dilaksanakan. Program mitigasi bencana merupakan salah satu inovasi pendidikan yang diusahakan dapat mencetak generasi tanggap bencana. Program mitigasi tersebut mencakup tentang materi pada pembelajaran yang berkaitan dengan materi pendidikan mitigasi bencana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah dasar di wilayah pesisir pantai dan hulu sungai Cilacap. Peneliti menemukan beberapa sekolah dasar di kota Cilacap telah menerapkan program mitigasi bencana di sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti program mitigasi tersebut. Beberapa sekolah dasar tersebut diantaranya, SD Negeri 04 Tambakreja, , SD Negeri 11 Tambakreja, dan SD Negeri 09 Cilacap. Mengingat perlunya upaya pelaksanaan program mitigasi bencana di Sekolah Dasar, maka perlu dilakukan penelitian: Pelaksanaan Program Mitigasi Bencana Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Pesisir Pantai Kota Cilacap. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ancaman bencana merupakan peristiwa yang sangat merugikan kehidupan manusia yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor dari manusia itu sendiri.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada sekolah di pesisir pantai dan hulu sungai Kabupaten Cilacap ditinjau dari kajian mitigasi bencana pada pembelajaran

dengan judul “Pelaksanaan Program Mitigasi Bencana Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Pesisir Pantai Kota Cilacap”. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran di Sekolah Dasar pesisir pantai kota Cilacap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas dapat dirinci masalah-masalah khusus berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran di Sekolah Dasar pesisir pantai kota Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Mengetahui pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran di Sekolah Dasar pesisir pantai kota Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis:
  - Memberikan gambaran dan masukan tentang pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran di sekolah.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Kepala Sekolah
    1. Memberikan masukan mengenai pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran.

b. Bagi Guru

1. Memberikan masukan kepada guru dalam pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran.
2. Memotivasi guru untuk selalu menanamkan pendidikan mitigasi bencana kepada siswa.

c. Bagi Siswa

1. Memberikan wawasan tentang pelaksanaan program mitigasi bencana pada pembelajaran yang di terapkan oleh sekolah.
2. Meningkatkan motivasi bagi siswa untuk selalu siaga dalam menghadapi bencana.

